

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

1.1. Deskripsi Data Penelitian

1.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1.1.1.1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Gresik

Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan sebagai upaya meningkatkan amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan tinggi, karena pada saat itu di daerah Kabupaten Tingkat II Gresik belum ada Perguruan Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor : E.1/017-V/1980 tanggal 25 Mei 1980, berdirilah Universitas Muhammadiyah Gresik yang peresmianya dilakukan oleh Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Gresik Bapak Kolonel Wasiadji, SH yang juga sebagai pelindung. Berlokasi di Perguruan Muhammadiyah Jl. Kh. Kholil No. 90 Gresik.

Sejak tahun 1983 Universitas Muhammadiyah Gresik mengajukan status terdaftar ke Kopertis Wilayah VI (sekarang Wilayah VII). Atas petunjuk Kopertis Wilayah VII dan kesepakatan bersama antara Pimpinan IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik, Ketiga Perguruan Tinggi tersebut digabungkan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor : 0141/0/1984 tanggal 9 Maret 1984

menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di Gresik sendiri diberi nama Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik.

Fakultas yang ada di kampus Gresik:

1. Fakultas Ekonomi:
 - o Jurusan Manajemen
 - o Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :
 - o Jurusan Pendidikan Matematika
 - o Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan

Dengan beberapa pertimbangan dan perkembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik, pada tahun 1987/1988 membuka Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan. Kedua Fakultas tersebut diajukan untuk mendapatkan status terdaftar sebagai Sekolah Tinggi Pertanian Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Perikanan Muhammadiyah Gresik melalui Kopertis Wilayah VII Surabaya. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0763/0/1989 dan Nomor : 0841/0/1989 kedua Sekolah Tinggi tersebut mendapat Status Terdaftar. Untuk lebih memantapkan pengelolaan fakultas-fakultas yang ada, kedua Sekolah Tinggi tersebut diajukan pengintegrasian menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0498/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990, pengintegrasian dua Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Fakultas-fakultas dan jurusan Program S-1 yang mendapat Status Terdaftar berdasarkan SK. Mendikbud RI Nomor : 0499/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990 adalah :

1. Fakultas Pertanian :
 - Program Studi: Budidaya Pertanian
 - Program Studi: Teknologi Hasil Pertanian
2. Fakultas Perikanan :
 - Program Studi: Budidaya Perikanan
 - Program Studi: Teknologi Hasil Perikanan
3. Fakultas Ekonomi :
 - Program Studi: Manajemen
 - Program Studi: Akuntansi
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :
 - Program Studi: Pendidikan B. Inggris
 - Program Studi: Pendidikan Matematika

Dengan adanya status terdaftar beberapa jurusan/program studi, maka pada tahun 1990 Universitas Muhammadiyah Gresik berpisah dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tahun akademik 1990/1991 dibuka Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 1998/1999 Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Fakultas Agama Islam

dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ahwal Assyakhshiyah.

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1995/1996 Universitas Muhammadiyah Gresik menempati kampus baru hingga sekarang yang berlokasi di Jl. Sumatera 101 GKB Randu Agung Gresik.

Tahun 1996.1997 membuka Fakultas Teknik jurusan Teknik Industri dengan SK Dirjen Dikti No. 187/Dikti/KEP/1996 tanggal 07 Juni 1996. Tahun 2000/2001 membuka jurusan Teknik Informatika dengan izin operasional dari Dirjen Dikti No. 395/D/T/2001 tanggal 28 Desember 2001.

Program studi yang telah mendapatkan status “Terakreditasi” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas dengan surat Keputusan:

Nomor: 021/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000 tanggal 31 Agustus 2000

Program Studi Manajemen dengan nilai B.

Nomor: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000 tanggal 10 Agustus 2000

Program Studi Akuntansi dengan nilai B.

Nomor: 023/BAN-PT/Ak-IV/IX/2000 tanggal 14 September 2000

Program Studi Matematika dengan nilai B.

Nomor: 027/BAN-PT/Ak-IV/S-1/2004 tanggal 02 Juli 2004 Program

Studi Teknik Industri dengan nilai B.

Fakultas/Program Studi yang kemudian dibuka pada tahun 2001/2001 adalah:

- a. Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi dengan izin operasional No: 395/D/T/2001 tanggal 28 Desember 2001.
- b. Program Studi Bahasa Inggris dengan izin operasional No: 2828/D/T/2001 tanggal 30 Agustus 2001.
- c. Program Studi Teknik Elektro dengan izin operasional No: 2828/D/T/2001 tanggal 30 Agustus 2001.

Memasuki tahun 2000 serangkaian kebijakan strategis dilakukan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk lebih focus pada pengembangan sumber daya manusia yang mampu menjawab kebutuhan dan harapan *stake holders*, manusia unggul yang diyakini mampu memberi jawaban krisis sosial ekonomi Indonesia dan sekaligus terhindar dari apa yang disebut pengangguran intelektual. Dalam rangka itulah sejak tiga tahun terakhir UMG telah dan sedang mengembangkan beberapa langkah strategi diantaranya dengan menetapkan arah pijakan system pendidikan yang diharapkan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan lingkungan dan sasaran pembelajaran serta menyiapkan mereka menjadi orang yang sukses dan meningkat kariernya. Pergeseran orientasi pendidikan terhadap pentingnya pemerolehan kompetensi yang lebih baik tersebut adalah sebuah keniscayaan dari pada hanya sekedar ijazah semata.

Dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia sebagaimana yang dimaksud di muka, UMG dengan melibatkan para ahli dan praktisi telah memperbarui kurikulum yang berbasis *realistic education*: sebuah konsep yang menterjemahkan pendidikan sebagai tanggung jawab moral yang sepenuh hati dengan menghantarkan peserta didik hingga siap hidup. Dengan demikian, arah pengembangan kurikulum sebagian besar diarahkan dengan konsep *case studi* (studi kasus) dan *Apprentice* (magang). Hal itu dimungkinkan karena Universitas Muhammadiyah Gresik terletak 20 km di sebelah barat kota Surabaya, tepatnya di kota Gresik yang mempunyai pertumbuhan ekonomi melampaui pertumbuhan tingkat nasional. Dan berdasarkan Tata Ruang Jawa Timur telah menjadi pusat kurang lebih 700 industri besar dan menengah seperti PT Petrokimia, PT Semen Gresik, PT Maspion, PT Plywood, PT Varia Usaha, PT Smelting, serta sekitar 4000 perusahaan kecil, terlebih lagi sampai saat ini, kota Gresik (dimana UMG berdiri) yang mempunyai pertumbuhan 1,56% pertahun ini, seiring dengan potensi yang diperlukan dan dinamika masyarakat yang ada membutuhkan sumberdaya manusia yang memadai.

Potensi tersebut terutama kegiatan perdagangan dan industry Gresik merupakan daya dukung lingkungan yang luar biasa oleh karena lingkungan Gresik menyediakan berbagai kasus yang sangat menimpa, lahan penelitian yang banyak di tempat magang(dosen dan

mahasiswa) yang strategi yang setiap saat dipakai sebagai sumber belajar yang autentik dan para praktisi yang terbesar di berbagai perusahaan juga merupakan sumber belajar yang sangat baik untuk proses belajar mengajar di kampus.

1.1.1.2. Visi dan Misi

a. Visi Universitas Muhammadiyah Gresik

Menjadi Universitas unggul dan mandiri yang Islami.

b. Misi Universitas Muhammadiyah Gresik

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terukur melalui pendidikan senyatanya yang teraktualisasi dalam Universitas memadu *the realistic education Integrated University*.
2. Menyelenggarakan Universitas yang mandiri dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance*).¹

1.1.1.3. Tujuan dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Gresik

a. Tujuan

1. Menjadi universitas unggul yang beridentitas keIslaman dan keIndonesiaan yang membentuk manusia berakhlak mulia, berkarakter, profesional dan berwawasan global.

¹ <http://www.umg.ac.id/baru/index.php?page=tentang&id=2#> , diunduh pada Selasa, 30 Juli 2013, 11:13

2. Menjadi Universitas yang mandiri dalam pengelolaan sumber daya dan bertata kelola baik (*Good University Governance*).

b. Sasaran

“Menjadi Universitas unggul yang beridentitas keIslaman dan keIndonesiaan yang membentuk manusia berakhlak mulia, berkarakter, profesional dan berwawasan global”.

1. Terwujudnya pembelajaran dengan nilai keIslaman dan keIndonesiaan, sehingga terbentuk manusia ber, serta terpupuk keikhlasan melaksanakan *.akhlaqul karimahamar ma'ruf nahi munkar*
2. Tercapainya penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai Islam serta relevan dengan perkembangan global.
3. Terwujudnya kehidupan civitas akademik yang ditopang oleh nilai-nilai keIslaman dan keilmuan yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan (keikhlasan), inovatif, kritis-konstruktif, terbuka, tanggap terhadap perubahan.
4. Tercapainya peningkatan reputasi yang terakreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Tercapainya pengembangan UMG menuju *Integrated University*.

“Menjadi Universitas yang mandiri dalam pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien serta bertata kelola baik”.

1. Tercapainya kemandirian Universitas di bidang SDI, keuangan dan sarana secara efektif dan efisien.
2. Tercapainya *good governance* dalam sistem manajemen.
3. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.²

1.1.1.4. Kebijakan Mutu Akademik

a. Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Gresik

Seluruh pimpinan dan staf bertekad untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas dalam mencetak SDM berakhlak mulia serta memiliki kemampuan intelektual, kematangan kepribadian, memiliki keahlian, dan kemampuan komunikasi global, dengan selalu melaksanakan peningkatan secara berkesinambungan, demi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

b. Kebijakan Akademik Universitas Muhammadiyah Gresik

Mewujudkan *The best learning university* dibutuhkan sistem pendidikan terpadu dengan sumberdaya yang berkualitas yang meliputi unsur-unsur kurikulum, mahasiswa, dosen, karyawan, sarana dan prasarana, informasi, lingkungan serta metode yang tepat.

² *Ibid*, diunduh pada Selasa, 30 Juli 2013, 11:13

c. Kurikulum

Mewujudkan lulusan dengan kualifikasi sebagaimana diharapkan maka :

1. Kurikulum di UMG dirancang sedemikian rupa dengan berbasis kompetensi (kompetensi perilaku, kompetensi intelektual dan ketrampilan yang berlandaskan IPTEK, kompetensi kemampuan berorganisasi dan berkomunikasi global, serta kompetensi yang bermuatan IT) dan memberi kemungkinan terlaksananya proses pembelajaran, pembimbingan dan penugasan secara maksimal.
2. Unsur-unsur pembelajaran seperti silabi, GBPP, SAP, Sarana belajar dan metode mutakhir yang dirancang seefektif dan selengkap mungkin .
3. Optimalisasi pendayagunaan potensi sumber belajar lingkungan eksternal UMG (Industrialisasi Gresik) sebagai orientasi dan materi dalam proses belajar mengajar .
4. Memaksimalkan pendayagunaan IT dalam proses belajar mengajar.

d. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Penelitian UMG diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memberikan kontribusi penyelesaian terhadap permasalahan yang ada demi mensejahterakan umat manusia: Peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan institusi dan kualitas hidup.

2. Pengabdian Masyarakat di UMG diarahkan dalam rangka keterlibatan civitas akademika turut serta menyelesaikan problem masyarakat dengan pendekatan dan norma akademis.

e. Mahasiswa

Mahasiswa UMG berasal dari SMU/SMK yang telah diseleksi dengan kriteria tertentu sehingga mempunyai kemampuan dasar yang cukup kuat untuk mengikuti pendidikan di UMG. Mahasiswa selama mengikuti pendidikan di UMG selalu dapat menunjukkan perilaku yang bernilai keislaman, perilaku sebagai insan intelektual dan professional, serta selalu menunjukkan sikap ingin maju dan ramah terhadap lingkungan, serta mampu mengikuti dan berpikir positif terhadap setiap perubahan.

f. Dosen

1. Dosen UMG terdiri dari dosen yang berasal dari akademisi murni, para praktisi perusahaan dan professional lainnya yang direkrut dengan mekanisme dan tahapan-tahapan dengan berdasarkan kriteria tertentu, dengan mempertimbangkan kemampuan akademik, akhlaqul karimah dan profesionalitas.
2. Selama melaksanakan tugas di UMG, dosen harus menunjukkan sikap adil dan bijaksana terhadap persoalan mahasiswa, mampu membimbing mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pendidikan, dan menunjukkan sikap professional yang berorientasi pada bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Universitas Muhammadiyah Gresik akan selalu mendorong dan memberi peluang para dosen untuk mengembangkan kemampuan akademik, kemampuan profesionalitas dan pengembangan akhlaqul karimah.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang harus dimiliki UMG adalah untuk menunjang sistem pendidikan efisien dan efektifitas meliputi gedung administrasi, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, dan prasarana lainnya seperti kantin, tempat parkir, serta ruang untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan.

1. Ruang kuliah dirancang untuk menjadi tempat yang nyaman dan produktif bagi proses belajar mengajar.
2. Laboratorium merupakan tempat untuk menyelenggarakan praktikum dan menunjang kegiatan penelitian dan peningkatan keahlian.

h. Karyawan

Karyawan sebagai unsur penunjang harus mempunyai kemampuan profesional dalam melayani setiap kebutuhan kegiatan, yaitu santun, tanggap, cepat, tepat dan akurat.

i. Profil output mahasiswa UMG

Dalam rangka menangani proses industrialisasi yang ramah lingkungan dan menangani masalah masalah kehidupan secara umum maka lulusan UMG diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut :

○ **Kualifikasi Kepribadian :**

1. Berakhlak mulia.
2. Memiliki jiwa pembaharuan sebagaimana etos Muhammadiyah.

○ **Kualifikasi Intelektual :**

1. Memiliki kemampuan berpikir ilmiah (logis, sistematis, faktual)
2. Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan.

○ **Kualifikasi Profesional :**

1. Mampu beramal secara ilmiah sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Berilmu yang amaliah sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Memiliki kemampuan proaktif dalam setiap perubahan.

○ **Kualifikasi Komunikasi :**

Mampu berkomunikasi dengan bahasa global (bahasa inggris, arab dan teknologi informatika)

1. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik pendidikan yang bersangkutan. Evaluasi

dapat diselenggarakan dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan dosen.

2. Pendidikan di UMG terdiri dari pembimbingan/pendampingan, pengajaran dan penugasan. Segenap proses ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dengan menggunakan metode dan pendekatan yang paling relevan.

j. Pusat Studi

Pusat studi dan pengembangan adalah lembaga tingkat universitas yang pendirian dan kiprahnya, mengikuti hal-hal berikut :

1. Pusat studi didirikan dalam rangka merespon/menangani satu aspek kehidupan yang memerlukan berbagai keahlian.
2. Pusat studi diusulkan oleh beberapa orang dari berbagai latar belakang disiplin ilmu yang berbeda yang memiliki konsen/keprihatinan pada satu aspek kehidupan yang sama.
3. Pendirian dan pembubaran pusat studi dilakukan oleh senat universitas dan disahkan oleh rektor.³

1.1.1.5. Nilai Dasar Budaya dan Kepercayaan Dasar UMG

a. NILAI DASAR BUDAYA UMG :

1. Membenarkan Allah dan seluruh ajaran-Nya.
2. Responsif dan proaktif terhadap semua perubahan.

³ <http://www.umg.ac.id/baru/index.php?page=tentang&id=4> , diunduh pada Selasa 30 Juli 2013, 11:45

3. Tak pernah berhenti berproses mencapai kesempurnaan.
4. Percaya pada kekuatan sendiri seraya menghargai kekuatan orang lain.
5. Tak kenal menyerah mengabdikan pada kemanusiaan.

b. KEPERCAYAAN DASAR UMG :

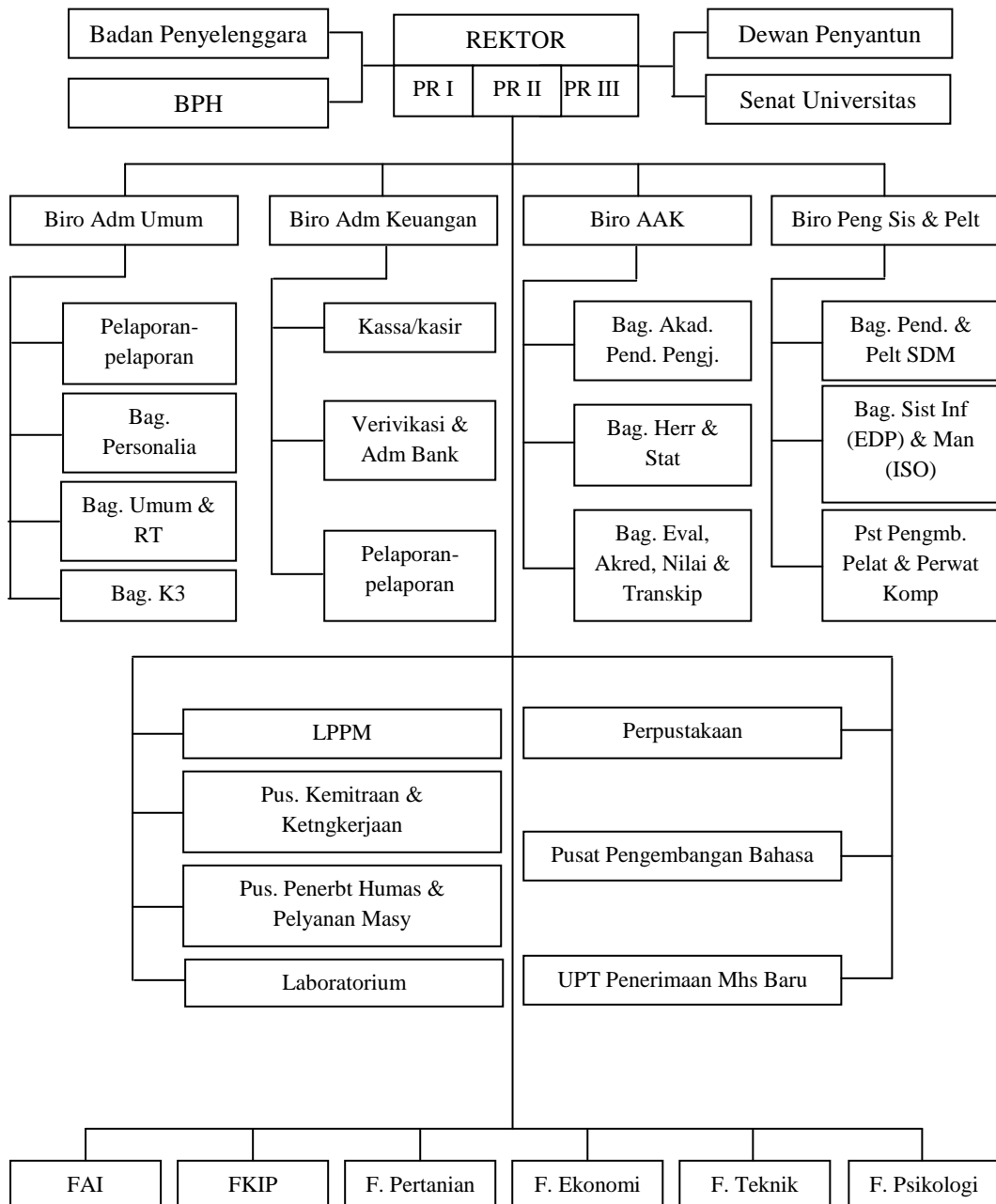
1. **KEBERSAMAAN** : Meyakini bahwa UMG tidak akan maju kecuali secara internal segenap civitas akademika mampu bekerja sama secara kokoh dan dinamis, untuk kemudian bekerja sama dengan semua pihak.
2. **KERJA KERAS, KERJA CERDAS DAN KEPUASAN SEMUA PIHAK** : Meyakini hanya dengan kerja cerdas dan kerja keras setiap kemajuan dapat diraih, semua itu akan mengantarkan kepada kepuasan diri dan semua pihak yang merupakan tangga kemajuan UMG.
3. **KEBERSIHAN** : Meyakini kebersihan jiwa (Ketulusan) dan raga yang termanifestasikan dalam suasana fisik kampus, civitas akademika dan dalam berhubungan dengan semua pihak menjadi penopang utama kemajuan UMG.⁴

⁴ <http://www.umg.ac.id/baru/index.php?page=tentang&id=3> , diunduh pada Selasa, 30 Juli 2013, 11:53

1.1.1.6. Profil Universitas Muhammadiyah Gresik

a. Struktur Organisasi

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Gresik



b. Rektor

Adapun para pemimpin atau rektor Universitas Muhammadiyah Gresik sejak berdiri sampai sekarang adalah :

1. 1980 - 1981 Dr Mutadi
2. 1981 - 1994 Ch. Madjedi afandi
3. 1994 - 1995 Ch. Rusdi Afandi
4. 1995 - 2000 dr. Ruslan Efendy. MS, drg.
5. 2000 - 2005 Drs. Suyoto, M.Si.
6. 2005 - 2008 Drs. Irwani Zawawi. M. kes.
7. 2008 - 2012 Drs. Sarwo Edy, M. Pd.
8. 2013 - 2017 Tri Aripabowo, SE., M. Si.

c. Fakultas

Universitas Muhammadiyah Gresik, dengan potensi yang dimiliki sampai dengan saat ini telah membuka enam Fakultas dengan dua belas program studi, diantaranya ialah:

- ❖ Fakultas Ekonomi terdiri dari Prodi Akuntansi dan Manajemen.
- ❖ Fakultas Teknik terdiri dari Prodi Teknik Industri, Teknik Informatika, dan Teknik Elektro.
- ❖ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdiri dari Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Akta mengajar.

- ❖ Fakultas Agama Islam terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ahwal Al Syakhshiyah.
- ❖ Fakultas Pertanian dengan Prodi Budidaya Pertanian dan Budidaya Perikanan.
- ❖ Fakultas Psikologi dengan Prodi Psikologi.

3.2 Penyajian Data

Berdasarkan data yang terkumpul dari 45 responden yang ditetapkan sebagai sampel, data variable AIK dapat ditabulasikan seperti pada table 3.1, data variable karakter mahasiswa ditunjukkan pada table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data nilai AIK

Nama	nilai AIK (X)						total nilai	Rata-rata
	1		2		3			
	Huruf	Angka	Huruf	Angka	huruf	Angka		
Putri retno wulandari	A	4	AB	3.5	A	4	11.5	3.8
Lailatul maghfiroh	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Happy rohmana	A	4	AB	3.5	A	4	11.5	3.8
Moh. Faizin	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Muhammad haris hidayat	A	4	AB	3.5	A	4	11.5	3.8
Nurul hudalifah	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Cindy sherilyn herdiane	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Anik rachmatullinayah	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Moh fikri amrullah	A	4	B	3	A	4	11	3.7
Agung dwi saputro	AB	3.5	B	3	A	4	10.5	3.5
Candra Fernando	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Muhammad Kafiludin	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Mohammad Nurdianyansyah	BC	2.5	AB	3.5	AB	3.5	9.5	3.1
Friday Aries Laksana Wibav	AB	3.5	AB	3.5	B	3	10	3.3
Satria Pratama Nur Julianto	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5

Arif Rahmat Wahyudi	A	4	AB	3.5	B	3	10.5	3.5
Alifah Umi Fathonah	A	4	AB	3.5	AB	3.5	11	3.7
Icha Zulfia	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Muhammad Nur Yaqin	AB	3.5	AB	3.5	B	3	10	3.3
M. Zaban Jauhari	A	4	A	4	A	4	12	4
M. Mauludin	A	4	AB	3.5	AB	3.5	11	3.7
Sholikhatul Mardiyah	A	4	AB	3.5	AB	3.5	11	3.7
Nia Krisnawati	A	4	A	4	AB	3.5	11.5	3.8
Nur Anisah Rahmawati	A	4	AB	3.5	AB	3.5	11	3.7
Lynda Zakiatun Nisa'	A	4	A	4	AB	3.5	11.5	3.8
Moch Bagus N.	AB	3.5	AB	3.5	B	3	10	3.3
M. Iqbal Lurrahman	AB	3.5	AB	3.5	A	4	11	3.7
Yudha Indah Kurniawan	AB	3.5	AB	3.5	A	4	11	3.7
Uswatun Hasanah	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Izzah Maulidah	A	4	A	4	A	4	12	4
Uswatun Khasanah	AB	3.5	AB	3.5	A	4	12	3.7
Izza Diana Manzil	A	4	AB	3.5	AB	3.5	11	3.7
Dian Mabadi Chairo	A	4	AB	3.5	A	4	11.5	3.8
Novia Permatasari	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Tri Febrianti Valentina	AB	3.5	AB	3.5	AB	3.5	10.5	3.5
Ratna Juwita	AB	3.5	AB	3.5	A	4	11	3.7
Nur Rochma Novia Indah	BC	2.5	A	4	AB	3.5	10	3.3
Muhammad Abdul Aziz	AB	3.5	A	4	AB	3.5	11	3.7
Muhammad Nur Qomari	AB	3.5	A	4	AB	3.5	11	3.7
Suci Indah Kurnia	BC	2.5	A	4	AB	3.5	10	3.3
Ninda Pratiwi Wahyudiati	AB	3.5	A	4	AB	3.5	11	3.7
Atik Anjarwati	BC	2.5	A	4	A	4	10.5	3.5
Yasienta amalia	AB	3.5	A	4	A	4	11.5	3.8
Islikha Prasetyo Ungu	A	4	A	4	A	4	12	4
Nia Amelia Verukha	AB	3.5	A	4	AB	3.5	11	3.7

Sumber: Diolah peneliti

Keterangan:

Interval	Huruf	Angka
80 - 100	A	4
71 - 79	AB	3.5
66 - 70	B	3
61 - 65	BC	2.5
55 - 60	C	2
41 - 54	D	1
0 - 40	E	0

Tabel 3.2
Data hasil penelitian karakter mahasiswa

Fakultas	No.	Skor untuk item no.																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Ekonomi	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	53
	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	61
	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65
	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	68
	5	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	54
	6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
	7	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	0	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	58
	8	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	64
	9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
	10	1	3	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	58
Informatika	11	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	52	
	12	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	56	
	13	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	59	
	14	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	60	
	15	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	54	
	16	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	59	
	17	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	57	
	18	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	60	
	19	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	63	
	20	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	55
FKIP	21	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	61	
	22	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	63	
	23	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55	
	24	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	63	
	25	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	59	
	26	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	61	
	27	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58	
	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	69
	29	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
	30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67
	31	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	57
	32	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	68
	33	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
	34	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	59
	35	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	58
	36	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57

Fakultas	No.	Skor untuk item no.																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Psikologi	37	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
	38	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
	39	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	59
	40	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
	41	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	64
	42	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	62
	43	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	66
	44	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	66
	45	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	60
Jumlah	103	122	113	125	117	90	132	90	94	109	105	106	127	85	94	107	129	128	105	126	126	114	94	91	2632	

Sumber: Diolah peneliti

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data-data dalam penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut:

3.3.1 AIK di Universitas Muhammadiyah Gresik

Hasil Wawancara dengan P. Aslich

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan serta visi dan misi diadakannya mata kuliah AIK di Universitas Muhammadiyah Gresik?	AIK diberikan kepada mahasiswa UMG untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi muhammadiyah, visi dan misi perguruan tinggi muhammadiyah bisa dilihat!
2.	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?	Metode yang digunakan

		<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan, dll
3.	Apa saja fasilitas yang diberikan untuk menunjang pembelajaran?	<p>Fasilitas untuk menunjang pembelajaran buku ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan agama islam - AIK 1, AIK 2, AIK 3.
4.	Adakah rencana/ harapan untuk ke depan?	<p>Rencana kedepan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap 5 tahun di adakan peninjauan buku ajar - Study banding ke PTM - Diklat dosen pengajar
5.	Bagaimana tingkat keaktifan (tingkat kesiapan dan respon) mahasiswa selama mengikuti perkuliahan AIK?	Pada semester 1 & 2 mahasiswa masih aktif, 3 & 4 kurang aktif.
6.	Adakah feedback dari mahasiswa setelah mereka menerima mata kuliah AIK?	Pada umumnya mahasiswa telah tertanam ideologi yang berbeda dengan AIK
7.	Bagaimana sikap/ tingkah laku mahasiswa selama mengikuti perkuliahan?	Kalau tidak bijak dalam penyampaian AIK mahasiswa dapat complain

8.	Menurut Bapak, apakah karakter mahasiswa sudah mencerminkan materi AIK yang telah disampaikan?	Belum, bahkan sering bertolak belakang.
9.	Adakah pengaruh materi AIK terhadap karakter mahasiswa baik secara umum maupun secara khusus?	Setidaknya menjadi bahan perbandingan.
10.	Apakah fasilitas yang diberikan berpengaruh terhadap perkuliahan?	Kalau tidak di ikat cenderung tidak mau membeli buku ajar.
11.	Selain fasilitas, apakah motivasi juga berpengaruh dalam pembentukan karakter mahasiswa?	Motif kuliah di unmu yang banyak mencari ijazah.
12.	Adakah keterkaitan dan pengaruh yang sangat kuat antara fasilitas dan motivasi terhadap pembentukan karakter mahasiswa?	Semestinya kalau ada motivasi dan didukung dengan sarana akan menghasilkan karakter.

No.	Hasil wawancara dengan Pak Mahfudz
1.	Tujuan: secara umum di lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah itu kan memang Muhammadiyah punya kepentingan untuk menjaga, untuk mengawasi, untuk memelihara ciri khas pendidikan

	<p>Muhammadiyah. Bahwa pendidikan Muhammdiyah sejak didirikan oleh pendirinya KH. A. Dahlan itu kan sesungguhnya tidak hanya mendewasakan akal, tidak hanya mencerdaskan akal, tapi juga mencerdaskan mental dan moral. Bermuara dari situ, kemudian Muhammadiyah perlu melakukan usaha-usaha kongkrit dalam setiap lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah itu dengan marumuskan kurikulum ismubah. Ismubah itu adalah kepanjangan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan B. Arab. Kurikulum ismubah itu diharapkan sebagai ujung tombak bagi lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengawas dalam artian penjaga sikap, perilaku, cara berfikir, dan keberagaman bagi peserta didik. Jadi memang ada kurikulum tersendiri. Kalau di Negri itu Al-Islam kan Cuma dua jam pelajaran, kalau di Muhammadiyah itu 6-7. Bahkan kalau sekolah-sekolah Muhammadiyah yang Boarding School atau pondok itu bisa lebih dari 12. Karena memang kesempatan mereka berada di lembaga pendidikan itu sangat memungkinkan.</p>
2.	<p>Fasilitas: selama ini, saya di UMG itu sejak 2004. Pada 2th pertama 2004-2005 itu saya melihat perjalanan AIK itu dalam proses pembelajarannya saya melihat masih mencari model. Saya katakana masih mencari model itu juga saya kira sangat rasional, kenapa? Karena mereka-mereka yang masuk ke UMG itu kan tidak secara otomatis mereka dari sekolah Islam (non- Muhammadiyah). Ada yang dari umum/ Negri yang notabenenya</p>

Al-Islam Cuma 2 jam itu, ada yang dari SMK/ STM. Nah mangkanya saya mengatakan dalam 2th itu masih mencari model pembelajaran yang baik. Kalau misalnya kita sudah punya buku, dan buku itu sudah paten, inilah muhammadiyah. Siapa pun yang masuk kesini dia harus tau ini, dia harus paham ini, paling tidak harus masuk dalam jiwa mereka. Itu kan saya kira wajar ya bagi kita dalam sebuah organisasi. Tetapi kita juga harus sadar bahwa karena mereka itu, tingkat heterogenitasnya seperti itu ya, sehingga ada kesulitan-kesulitan. Contoh: saya pernah masuk di Teknik, pernah masuk di FKIP paling banyak di FKIP, saya pernah masuk di psikologi, saya melihat Pendidikan Agama Islam saya pernah ngajar itu anak-anaknya sama sekali tidak bisa. Tidak bisa membaca Al-Qur'an, pemahaman tentang rukun iman itu sangat minim sekali. Kalo seandainya kemudian Muhammadiyah ini yang harus dipahamkan, menurut saya mereka-mereka itu perlu diprogramkan dengan yang namanya program takhasus, artinya perlu dimatrikulasikan dulu untuk sampai pada pemahaman ini yang sama. Ini kita tidak bicara masalah khilafiyah dulu ya, ini kita bicara masalah umum. Belum lagi kalo masalah khilafiyah. Bagaimana Muhammadiyah memahami tentang khilafiyah? Itu mungkin jya orang akan berbeda ketika orang itu memahami masalah khilafiyah. Faham yang saya maksudkan ya? Contoh: ketika Muhammadiyah memahami masalh khilafiyah yang di dalam buku itu dijelaskan, itu kan dejelentrekkan, orang yang berwudhu kalau menyentuh perempuan itu khilafiyah kan, itu Muhammadiyah tidak

langsung apa namanya itu memutuskan haram atau boleh, atau apa itu tidak begitu, ada penjelasan-penjelasan. Nah, penjelasan-penjelasan yang disampaikan Muhammadiyah dalam memahami khilafiyah itu supaya mereka itu tidak hanya tau kenapa haram, tau kenapa sunnah, tau kenapa makruh misalnya. Tetapi memahami kenapa harus begitu. Jadi lain orang itu misalnya menyentuh itu batal, jangan kemudian ketika ditanya “kenapa kok batal?”, ”Pokok’ e batal”. Lha kan nggak boleh. Tetapi kalau kita alasan-alasannya, itu nanti anak mahasiswa itu kan punya cara pandang yang ya kita tidak menerima cara pandang orang lain, oh dia tidak menghukumi dia batal karena ini, dia menghukumi boleh karena ini, gitu loh. Nah, Muhammadiyah inginnya seperti itu. Tetapi karena mahasiswa itu sangat heterogen ya, menurut saya itu perlu ada matrikulasi dulu, penyetaraan dulu pola pemahaman itu. Sehingga di dalam satu kelas itu ada yang sudah sangat faham tetapi ada yang sangat tidak paham sama sekali. Repot bagi mahasiswa itu. Itu tahun pertama. Tahun yang berikutnya saya merasakan itu sudah ada buku, walaupun buku itu penyuntingan ya, hasil penyuntingan P. Aslich dan kawan-kawan itu saya kira terbantu. Tapi bikan itu menjadi buku satu-satunya, artinya karena memang buku penyuntingan itu kan plot dari sana, plot dari sana, sehingga ada beberapa hal yang bisa jadi kurang, bisa jadi ada kesalahan dan juga sebagainya. Tetapi jujur, dengan adanya buku itu kita dosen terbantu. Tetapi dosen itu juga perlu mengembangkan yang ada di situ, tidak hanya paikan leterleg yang ada di situ. Yang kedua, ketika dosen

	<p>sebenarnya sudah terbantu dengan itu, dosen akhir-akhir mulai tahun 2009-2010 itu dosen diberi silabus. Lalu kemudian dosen diminta untuk menjabarkan silabus itu. Buku penyuntingan itu juga bisa dimasukkan sebagai referensi. Tetapi tidak menutup kemungkinan dosen bisa mengambil buku lain sebagai referensi yang sesuai dengan silabus itu. Nah, silabus itu adalah merupakan hasil komparai tim AIK UMM, UMJ, dan UAD Jogjakarta. Jadi dari mengambil-mengambil ini lalu kita buat yang namanya silabus itu.</p>
3.	<p>Metode: kalau saya tidak dalam rangka menilai orang lain, kalau saya ada perkembangan, saya mengikuti perkembangan. Misalnya, kalau dulu awal-awal saya ngajar saya buat lampiran semacam hand out, saya berikan. Lalu di situ saya bagi dua bentuk perkuliahan saya. Satu, saya harus menjelaskan, karena ada hal-hal yang perlu dijelaskan. Kedua, materi ini perlu dikembangkan, karena itu saya buat diskusi. Diskusi itu diharapkan untuk bisa memperluas wawasan, mengembangkan materi itu bagi mahasiswa. Tapi lagi-lagi terjadi <i>cuntel</i>, apa itu? Yaitu tidak bisa berkembang, karena kemampuan mahasiswa yang tadi saya sebutkan sangat heterogen itu. Ada yang dalam diskusi itu menguasai karena memang dia mampu materinya. Tetapi ada juga yang sama sekali pasif, hanya mendengarkan saja. Jadi memang ada perkembangan. Nah sekarang ini, setiap kali mengajar saya berikan di awal perkuliahan yang namanya kontrak perkuliahan, yang namanya power point, yang namanya</p>

hand out. Jadi menurut saya banyak perkembangannya itu. Tapi lagi-lagi sesungguhnya kalau saya perhatikan dari hasil UASnya itu kembali pada mahasiswa sendiri. Kalau mahasiswanya itu mau, bukan mampu karena saya kira mereka masuk di perguruan tinggi itu jelas mampu secara logika. Karena tidak mau saja membaca, tidak mau saja menggali, tidak mau mengembangkan materi itu. Sehingga ketika dilakukan UTS, dilakukan UAS kaget, jawabannya itu hampir sama. Tampaknya juga dari pola-pola yang nyontoh, dari pola-pola yang seperti ini yang biasa dilakukan di SMA dibawa ke perguruan tinggi. Untuk mengantisipasi itu, maka setiap kali ujian saya buat model. Kalau UTS itu saya pakai terbuka, saya ingin tau siapa sebenarnya yang gemar membaca. Dari situ, hand out sudah diberikan, kalau seandainya dia pernah membaca paling tidak dia kan tau halamannya. Tetapi kalau dia tidak pernah membaca kan terlalu lama itu, tanya temannya, jadi kan sama saja. Jadi UTS saya pakai open, kalau UAS semua yang namanya tas, yang namanya HP, yang namanya apa pun pada saat itu harus mati. Itu kalau saya. Sampeyan bisa ngecek di FKIP matematika maupun B.Ingggris yang saya yang ngajar. Mungkin *kereng* lah ya, karena saya punya tanggung jawab itu. Ya kalau tidak begitu, *kereng* itu kan sesungguhnya dalam rangka untuk menjaga dia juga kan. Lha kalau kita tidak begitu kan tidak ada perubahan sikap mental, kalau tidak ada perubahan sikap mental apa arti AIK? Kalau tidak ada itu lha pembentukan karakternya di mana?

4.	<p>Rencana: kemaren pada saat tim Aim itu rapat ada dua yang disepakati. Satu, nanti akan ada silabus AIK itu yang bersifat integrated dengan materi-materi umum. Maksud saya begini, di Fakultas Ekonomi misalnya, di situ ada menejemen ada itu ya, itu silabusnya itu silabus menejemen misalnya ya, silabus menejemen itu perlu delink-kan dengan Al-Qur'an yang kaitannya dengan menejemen. FKIP matematika, bicara masalah hisab misalnya, perlu diambilkan materi Al-Qur'an yang kaitannya dengan itu. Dengan sendirinya, AIK itu tidak hanya milik FAI misalnya, AIK itu tidak hanya milik dosen-dosen AIK misalnya, tapi AIK sudah milik dosen-dosen umum itu. Itu kedepannya. Kalau ini Bu Ida sudah memprogramkan itu dan tim AIK nanti untuk bisa memandu terhadap perumusan silabus umum yang kemudian delink-kan dengan ayat-ayat Al-Qur'an itu. Dua, itu adalah guru memang diminta untuk membuat, AIK ini, guru diminta untuk membuat buku ajar. Jadi tidak lagi kita mengandalkan yang namanya buku yang hasil suntingan itu. Di samping itu, supaya kreatifitas, inovasi, dari pihak dosen itu tereksplor. Dua hal ini akan dilaunching 2013-2014 ini bukan tidak ada masalah, masalah yang paling konfensional adalah masalah keuangan. Jadi untuk mereview misalnya silabus, itu kan perlu workshop misalnya. Mungkin 1-2 hari, dosen meninggalkan keluarganya. Tetapi dari pihak rektorat, dari pihak UMG persoalan ini jangan jadi persoalan besar. UMG jelas akan memberikan mukafaah atau sebagai itu tetapi lagi-lagi sesuai dengan kemampuan UMG, jangan kerja di UMG minta dibayar seperti kerja di</p>
----	--

	tempat lain.
5.	<p>Keaktifan: saya mengambil tiga kesimpulan. Satu, ada yang memang sudah tertanam betul. Ketika mereka masuk di AIK 3, saya yang bagian AIK 2 dan 3 merasa oh anak ini mengikuti ketika di Pendidikan Agama sampai AIK 1. Kenapa begot? Karena saya tanya, SMAnya mana? Biasanya itu kan ketika saya masuk itu saya minta anak menyebutkan nama, dan SMAnya dari mana. Nah untuk melihat tingkat perubahannya itu kan di situ. Kalau anak itu dari SMA Muhammadiyah, dari SMA NU, lalu kemudian ketika di AIK 3 itu ngomong agama itu sangat lancar misalnya, menurut saya itu wajar-wajar saja wong memang dia backgroundnya di situ. Nah kalau dari background yang pendidikan non agama itu terus bisa, itu kan berarti ada perubahan. Dua, tidak ada perubahan. Dulu ketika saya di psikologi tahun 2006-2007, itu ada mahasiswa transfer dari UGM di psikologi. Anak ini sangat cerdas, dari agama juga mampu, tapi anak ini tidak memakai jilbab. Dia menyampaikan permasalahan saya tanggapi, akhirnya dia sering ketika sebelum saya masuk, saya kalau datang kesana lebih banyak saya datang lebih awal. Sebelum masuk dia datang ngomong-ngomong, saya tidak pernah menyinggung “kenapa anda tidak memakai jilbab?”. Saya kira mereka yang tidak memakai jilbab itu karena mereka punya persoalan, bukan berarti yang pakai jilbab tidak punya persoalan. Dia masuk di kandang berjilbab, dia tidak menggunakan jilbab, dan dia saya melihat</p>

sangat percaya diri, itu kalau bukan mahasiswa yang tidak punya persoalan tidak mungkin. Paling tidak dia punya rasa malu. Ternyata saya korek dia itu tampaknya ada semacam dendam, dendamnya itu dengan mbakyunya mbakyunya itu berjilbab tapi kelakuannya luar biasa jeleknya. Sampai dia marah-marah, “Untuk apa jilbab, sudah saya nggak usah pakai jilbab”. Karena sikapnya seperti itu akhirnya dia diusir oleh keluarganya. “Sudah kamu ke Surabaya ikut pamanmu”. Di Surabaya dia disuruh kuliah di Gresik, dan kemudian masuk di Psikologi. Dia cerita panjang lebar, “sampai sekarang saya tidak akan menggunakan jilbab”. “Itu hak, tapi kalau kamu jadi seorang muslim, hak pribadi itu bisa dikalahkan. Kalau anda seorang muslim yang namanya jilbab itu adalah kewajiban, bukan persoalan karena dosen agama, atau persoalan karena orang tua, atau itu urusan lain, anda wajib dan anda merasa atau tidak”. Jadi yang kedua ini ternyata ada juga beberapa mahasiswa yang ketika masuk ke perguruan tinggi UMG itu tidak didasari dengan “Saya kepingin bisa!”. Karena saya adalah pelarian. Sekarang saya Tanya, berapa persenkah mahasiswa Muhammadiyah yang menjadi mahasiswa Muhammadiyah yang dulu datangnya memang niat ke Muhammadiyah? Atau rata-rata karena tidak diterima di Negri? Itu bermasalah nggak awalnya itu? Bermasalah. Walaupun ada yang kemudian bisa menikmati. Berapa persenkah mereka yang menikmati itu? Tiga, dia sebenarnya punya tujuan lain di situ itu, mengikuti itu. Sehingga ada mahasiswa juga FKIP dulu itu ketika waktu pelajaran aktif berjilbab, saya ketemu di luar

waktu pulang itu rambutnya dicat, kerudungnya dilepas. Saya tuh kaget mau menyapa lha anak ini memang supel, saya mau menyapa nanti salah orang. akhirnya saya beranian menyapa, mungkin karena dia masih melihat murid dan guru ya tapi ada rasa malu. Besok waktunya jelas pasti dia nggak akan masuk. Yang kedua saya pura-pura sudah lupa begitu, dia masuk pakai jilbab. Nah kemudian di situ lah saya komunikasi, saya ngobrol. “Saya masih belum bisa berjilbab Pak”. “Lho nggak apa-apa, kamu kalau kuliah gini pakai jilbab”. Gitu ceritanya, jadi masih banyak hal yang harus dibenahi oleh UMG ini untuk menjadikan AIK itu tidak hanya sebagai symbol. Tapi betul-betul sebagai pengawas, betul-betul sebagai penjaga ciri khas pendidikan Muhammadiyah itu. Nah untuk keterlaksanaan di situ peran utama memang guru, dosen, tapi tidak hanya guru dosen AIK. Kalau hanya guru dosen AIK bisa jadi nanti ada mahasiswa, “Loh malaikat teko”. Tapi kalau guru lainnya yang nggak pakai jilbab, Insya Allah kalau sekarang ini sudah tidak ada dosen yang tidak pakai jilbab. Dulu masih ada, tapi jilbabnya itu cuma separoh kayak sapu tangan, Insya Allah itu. Nah, jilbab itu kan hanya symbol saja, tapi yang terpenting adalah perilakunya. Hendaknya yang menunjukkan perilaku itu tidak hanya dosen AIK walaupun saya tidak mengatakan bahwa dosen AIM semuanya adalah bagus-bagus, saya tidak mengatakan begitu. Dosen AIK semuanya siap dalam mengajar, saya tidak mengatakan itu. Karena banyak dosen-dosen AIK yang kompetensinya perlu diupgrade, itu perlu. Jadi saya kira banyak hal yang harus dilakukan

	<p>kalau tidak ingin UMG itu menjadikan AIK sebagai symbol saja tapi betul-betul sebagai pembentukan karakter, seharusnya seperti itu.</p>
6.	<p>Respon: jawaban saya tadi sudah masuk ke situ. Yang kedua, sebenarnya tergantung dosennya. AIK itu kan sudah diplot ya, Pendidikan Agama Islam itu bicara masalah akidah dan akhlak. AIK 1 itu bicara masalah ibadah, pure ibadah. AIK 2 itu bicara masalah Muhammadiyah, perjuangan Muhammadiyah. AIK 3 itu bicara masalah Ilmu Pengetahuan, Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan, dan paham-paham Muhammadiyah dalam rangka memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber Ilmu Pengetahuan. Nah itu kalau disen menyampaikan di dalam pertemuan awal, perkenalan itu materi kita AIK 1 misalnya, AIK 1 bicara masalah ini itu, kalau itu disampaikan ya saya kira mahasiswa akan bisa memahami. Paling tidak tau, kalau memahami itu kan terkadang mahasiswa mengembangkan atau tidak. Tapi kalau seandainya dosen tidak menyampaikan itu ya tidak tau. Tergantung dosennya.</p>
7.	<p>Sikap: saya tidak tau persis, sebenarnya saya tidak boleh mengatakan "Saya tidak tau persis, karena saya kan dosen luar biasa", nggak boleh kan begitu itu? Saya kalau dosen ya tanggung jawab penuh begitu itu. Nah memang karena saya lebih banyak, kalau sekarang mungkin saya lebih banyak tiga hari kalau dulu kan tidak terlalu banyak di sana. Saya melihatnya itu persisnya kayak apa itu saya tidak tau, saya tidak bisa menyebutkan. Tapi memang ada perilaku-perilaku di luar itu ada. Sebut</p>

	<p>saja misalnya ketika di Pendidikan Agama itu ada pergaulan Islami misalnya, di situ ada pergaulan dengan orang tua, pergaulan dengan orang lain, pergaulan dengan anak yatim, pergaulan dengan sesame, sesame itu laki-laki dengan perempuan yang beda jenis, istilahnya itu menyendiri. Itu saya sering melihat itu, bergerombol, berdua, tiga. Lha kalau saya tau ya perlu saya ingatkan, saya sampaikan. Bahkan kalau saya sering menyampaikan begini, yang perempuan sebelah sini yang laki sebelah sini, kalau saya. Jadi semuanya kan tergantung siapa yang punya konsen di situ, kalau saya sudah mengatur begitu kemudian ada guru lain yang tidak seperti itu kan jadinya bias.</p>
8.	<p>Mencerminkan: kalau secara umum, tidak. Karena saya tidak munafik ada yang sudah mencerminkan itu ada. Tapi sudah saya katakana bahwa anak/mahasiswa yang dari SMA Negeri karena dia niatnya baik memang dia belajar mengikuti materi AIK ternyata ada perubahan sikap juga. Nah Cuma prosentase berapa itu yang saya tidak tau. Jadi kalau menurut saya tidak bisa kita justifikasi AIK tidak berhasil, karena saya melihat memang ada perubahan. Dan saya kira banyak factor mengapa tidak terjadi perubahan.</p>
9.	<p>Korelasi: kembali pada individu-individu mahasiswanya itu. Kalau saya sebenarnya begini, kita perkuat untuk penegasan AIK tidak hanya menjadi symbol, itu yang paling penting.kalu itu sudah kuat, Insya Allah mahasiswa itu akan mengikuti karena mahasiswa itu juga manusia.</p>

Semakin sering diingatkan, semakin sering ditunjukkan, tidak hanya lisan ya. Contoh: di depan UMG itu kan tidak ada gambar bagaimana sih profil mahasiswa Muhammadiyah yang diinginkan itu? Menurut saya itu lebih bagus daripada anda masuk area berjilbab, menurut saya loh ya, tapi bisa jadi salah. Jadi perlulah kita menanamkan itu secara visual itu kita perlu. Dan saya kira sekarang tidak terlambat.

Keterkaitan fasilitas dan motivasi dalam pembentukan karakter mahasiswa: setuju! Factor-faktor keberhasilan itu kana da gurunya, bagaiman gurunya, bagaimana fasilitasnya, bagaimana sarananya, bagaimana metode pembelajarannya. Toh materinya bagus, tapi cara penyampaiannya tidak bagus. Tidak akan bisa terekan itu. Yang keempat adalah siswanya. Nah siswanya itu adalah motivasi, motivasi itu adalh sangat inhern dengan persoalan-persoalan masalah internal dia. Termasuk niatnya dia sekolah dan sebagainya itu. Kalau dia masuk ke universitas itu adalah pilihannya yang paling terakhir, yang sesungguhnya tidak ada bayangan terus saya nasuk sini karena sudah tidak diterima di sini dan di sana. Sampai terkadang ditanya, “Masuk mana?”, kalimat “ya UMG saja”, itu kan menunjukkan bahwa motivasi dia rendah. Proses itu sangat penting, cara itu sangat penting. Nggak mungkin kan orang yang ingin mendapatkan sesuatu yang baik itu tanpa kerja keras. Kata kuncinya adalah kerja keras, yang harus dilakukan oleh semua elemen yang bertanggung jawab di situ. Termasuk mahasiswanya bertanggung jawab!

Hasil Wawancara dengan P. Sidiq

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan serta visi dan misi diadakannya mata kuliah AIK di Universitas Muhammadiyah Gresik?	Secara umum tujuan MK AIK adalah terbentuknya sikap mental, moral, pengetahuan, dan keterampilan keberagaman secara cerdas, dewasa, dan bertanggung jawab. Visi membentuk mahasiswa memiliki keterpaduan antara IMTAK dan IPTEK. Misi terbentuknya pola pemikiran, pemahaman, dan pengalaman keagamaan mahasiswa sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah secara cerdas dan bertanggung jawab.
2.	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?	<p>Dengan menempatkan mahasiswa sebagai orang dewasa yang memiliki independensi berfikir, maka metode diskusi merupakan pilihan yang ideal melalui diskusi kita bisa memahami sejauh mana kualitas dan keberagaman pola pemikiran mahasiswa.</p> <p>Mahasiswa dinilai aktif apabila setiap kegiatan perkuliahan selalu terlibat</p>

		aktif dalam diskusi dan berdebat.
3.	Apa saja fasilitas yang diberikan untuk menunjang pembelajaran?	Dalam mengakses informasi harus diberikan secara maksimal selain fasilitas internet juga dibutuhkan kelengkapan literature yang memadai untuk menunjang dalam melakukan studi dan penelitian agama.
4.	Adakah rencana/ harapan untuk ke depan?	<p>Mahasiswa agar memiliki tradisi keagamaan secara intelektualis, mandiri, dan bertanggung jawab.</p> <p>Kampus sebagai lembaga pendidikan Islam perlu menyiapkan semua kebutuhan baik hardware maupun software untuk menunjang terwujudnya karakter mahasiswa yang religius secara cerdas dan bertanggung jawab.</p>
5.	Bagaimana tingkat keaktifan (tingkat kesiapan dan respon) mahasiswa selama mengikuti perkuliahan AIK?	<p>Tingkat kesiapan mahasiswa dalam mengikuti MK AIK sangat beragam. Ada yang responsive dengan ditunjukkannya secara aktif dalam diskusi, baik sebagai pemakalah atau penanggap. Ada yang pilah-piulah persoalan tertentu yang selaras dengan ketertarikannya menjadi sangat aktif. Tetapi pada bahasan yang tidak menarik dirinya menjadi pasif. Dan ada pula mahasiswa asal-asalan</p>

		<p>datang duduk diam dan hanya menunggu absen dan jem perkuliahan berakhir.</p> <p>Tingkat keaktifan mahasiswa terhadap MK AIK beragam, ada yang aktif karena merasa hasrat intelektualnya mendapat respon dalam materi AIK tersebut. Ada yang aktif karena merasa ada perbedaan pemikiran dengan materi AIK yang diterimanya. Dan ada yang pasif baik pada materi yang cenderung dogmatic atau yang menggugah pemikiran.</p>
6.	Adakah feedback dari mahasiswa setelah mereka menerima mata kuliah AIK?	Sebagian mahasiswa memberikan feedback. Umpan balik ini disebabkan dua factor. 1) merasa materi yang diterimanya selaras dengan pikirannya sehingga meresponnya secara positif. 2) merasa materi yang diterimanya tidak selaras dengan pikirannya sehingga merespon secara negative (membantah dengan jalan beradu argumentasi).
7.	Bagaimana sikap/ tingkah laku mahasiswa selama mengikuti perkuliahan?	Rata-rata sikap atau tingkah laku mahasiswa terlihat tertib pada umumnya. Mahasiswa yang tidak responsive dengan MK AIK cenderung tidak aktif hadir dalam perkuliahan atau pada saat di dalam

		kelas sangat pasif.
8.	Adakah pengaruh yang signifikan dari materi AIK terhadap karakter mahasiswa?	Memang menjadi harapan secara optimal ada pengaruh yang signifikan terhadap karakter mahasiswa. Namun memperhatikan latar belakang mahasiswa yang beragam baik dalam perbedaan dalam memahami agama maupun berkaitan gaya minat dalam persoalan agama yang beragam, maka pengaruhnya juga tidak merata apalagi jam tatap muka per-minggu hanya 2 SKS.
9.	Menurut Bapak, apakah karakter mahasiswa sudah mencerminkan materi AIK yang telah disampaikan?	Secara umum harus diakui belum semua (bahkan mayoritas) karakter mahasiswa mencerminkan atau sesuai dengan materi AIK yang telah disampaikan. Hal ini pada umumnya disebabkan oleh persepsi mahasiswa sendiri terhadap MK AIK yang hanya dianggap sebagai pelengkap mata kuliah. Hal ini tercermin dari pasifnya sebagai mahasiswa dalam mengikuti proses tatap muka pada perkuliahan di dalam kelas ataupun tidak aktif di dalam mengikuti mata kuliah ini.
10.	“Fasilitas dan motivasi merupakan factor yang mempengaruhi semangat belajar siswa”, Setujukah Bapak dengan	Sangat setuju bahwa fasilitas dan motivasi merupakan factor yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, demikian juga sesungguhnya

	<p>pernyataan tersebut? Apakah hal itu juga berlaku di tingkatan mahasiswa?</p>	<p>pada mahasiswa. Namun yang menjadi persoalan mahasiswa yang sudah dianggap sebagai orang dewasa responnya tentu berbeda dengan siswa/ pelajar. Mahasiswa merupakan individu dewasa yang bisa dianggap mengambil pandangan atau sikap secara mandiri, tentu tidak bisa diperlakukan sama dengan siswa yang sedikit banyak lebih bergantung pada guru.</p>
11.	<p>Apakah metode penyampaian memberikan pengaruh pada pembentukan karakter mahasiswa?</p>	<p>Benar bahwa metode penyampaian memberikan pengaruh pada pembentukan karakter mahasiswa dalam perkuliahan dosen harus bisa menempatkan mahasiswa sebagai orang dewasa yang harus dihargai pendapat atau pendangannya. Perbedaan dalam pendapat, pikiran atau pandangan merupakan keniscayaan yang tidak terhindarkan. Karena itu, dalam proses belajar mengajar di kampus harus mengedepankan penghargaan terhadap pendapat atau pandangan yang berbeda.</p>
12.	<p>Apakah tujuan diadakannya mata kuliah AIK sejalan dengan model karakter mahasiswa di</p>	<p>Pada dasarnya tujuan MK AIK selaras dengan model karakter mahasiswa UMG yang diharapkan tetapi karena setiap individu dosen dan mahasiswa</p>

	UMG?	berbeda dalam proses belajar mengajar dan proses tatap muka, maka tujuan MK AIK menjadi tidak tercapai.
--	------	---

3.3.2 Jawaban Responden (Karakter Mahasiswa)

Berdasarkan hasil penyebaran angket ke responden tentang kecerdasan emosional dengan skala pengukuran yaitu 3 untuk jawaban A, 2 untuk jawaban C, dan 1 untuk jawaban B. Adapun hasil dari penyebaran tersebut adalah:

Tabel 3.3
Apakah anda sudah memahami ilmu tauhid?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	16	35%
1	B	Tidak	3	7%
2	C	Sedikit	26	58%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 35%, jawaban Tidak (B) 7%, dan jawaban Sedikit (C) 58%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.4
Apakah anda selalu mengingat Allah setiap saat dan merasa diawasi oleh-Nya?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	33	27%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	12	73%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 27%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 73%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.5

Apakah anda selalu meluruskan niat (contoh: pergi ke kampus berniat untuk kuliah atau berniat untuk mejeng saja)?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	27	60%
1	B	Tidak	4	9%
2	C	Sedikit	14	31%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 60%, jawaban Tidak (B) 9%, dan jawaban Sedikit (C) 31%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.6

Apakah anda sudah memahami tentang rukun Iman dan rukun Islam?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	35	78%
1	B	Tidak	1	2%
2	C	Sedikit	9	20%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 78%, jawaban Tidak (B) 2%, dan jawaban Sedikit (C) 20%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.7
Apakah anda selalu melaksanakan sholat lima waktu?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	26	58%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	19	42%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 26%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 42%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.8
Apakah anda sering melaksanakan sholat sunnah?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	6	13%
1	B	Tidak	6	13%
2	C	Sedikit	33	75%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 13%, jawaban Tidak (B) 13%, dan jawaban Sedikit (C) 75%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.9
Apakah anda selalu melaksanakan puasa wajib?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	42	93%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	3	7%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 93%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 7%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.10
Apakah anda sering melaksanakan puasa sunnah?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	5	11%
1	B	Tidak	5	11%
2	C	Sedikit	35	78%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 11%, jawaban Tidak (B) 11%, dan jawaban Sedikit (C) 78%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.11
Apakah anda mengaji setiap hari?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	9	20%
1	B	Tidak	6	13%
2	C	Sedikit	30	67%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 20%, jawaban Tidak (B) 13%, dan jawaban Sedikit (C) 67%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.12
Apakah anda selalu menepati janji?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	20	44%
1	B	Tidak	2	5%
2	C	Sedikit	23	51%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 44%, jawaban Tidak (B) 5%, dan jawaban Sedikit (C) 51%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.13
Apakah anda selalu menundukkan hati dan menundukkan pandangan?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	18	40%
1	B	Tidak	3	7%
2	C	Sedikit	24	53%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 18%, jawaban Tidak (B) 7%, dan jawaban Sedikit (C) 53%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.14
Apakah anda selalu menghormati yang tua dan menyayangi yang muda?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	37	82%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	8	18%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 82%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 18%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.15
Apakah anda selalu berolahraga rutin setiap hari?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	11	25%
1	B	Tidak	14	31%
2	C	Sedikit	20	44%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 25%, jawaban Tidak (B) 31%, dan jawaban Sedikit (C) 44%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.16
Apakah anda selalu makan 4 sehat 5 sempurna?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	8	18%
1	B	Tidak	4	9%
2	C	Sedikit	33	73%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 18%, jawaban Tidak (B) 9%, dan jawaban Sedikit (C) 73%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.17

Apakah anda mengetahui dan memahami kisah Rasul dan para Sahabat?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	17	38%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	28	62%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 38%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 62%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.18

Apakah anda memahami pentingnya menuntut ilmu?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	40	89%
1	B	Tidak	1	2%
2	C	Sedikit	4	9%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 89%, jawaban Tidak (B) 2%, dan jawaban Sedikit (C) 9%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.19

Apakah anda memiliki visi dan strategi hidup?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	39	87%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	6	13%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 87%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 13%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.20
Apakah anda memahami pergerakan Islam?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	19	42%
1	B	Tidak	4	9%
2	C	Sedikit	22	49%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 42%, jawaban Tidak (B) 9%, dan jawaban Sedikit (C) 49%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.21
Apakah anda selalu memperhatikan halal dan haramnya makanan yang anda makan?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	36	80%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	9	20%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 80%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 20%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.22
Apakah anda selalu berusaha untuk memperbaiki diri?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	37	82%
1	B	Tidak	-	-
2	C	Sedikit	8	18%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 82%, jawaban Tidak (B) kosong, dan jawaban Sedikit (C) 18%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.23
Apakah anda berupaya menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak bermanfaat?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	27	60%
1	B	Tidak	3	7%
2	C	Sedikit	15	33%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 60%, jawaban Tidak (B) 7%, dan jawaban Sedikit (C) 33%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.24
Apakah anda selalu bangun tidur sebelum adzan subuh?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	7	15%
1	B	Tidak	3	7%
2	C	Sedikit	35	78%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 15%, jawaban Tidak (B) 7%, dan jawaban Sedikit (C) 78%. N adalah data yang berjalan.

Tabel 3.25

Apakah anda mengalokasikan waktu untuk mempelajari materi keislaman?

Skor	Alternatif Jawaban		F	Prosentase
3	A	Ya	9	20%
1	B	Tidak	8	81%
2	C	Sedikit	28	62%
Jumlah			45	100%

Sumber: Diolah peneliti

Dari data yang ditunjukkan table 3.3 dapat diketahui prosentase jawaban responden, yaitu untuk jawaban Ya (A) 20%, jawaban Tidak (B) 81%, dan jawaban Sedikit (C) 62%. N adalah data yang berjalan.

Butir-butir soal angket tersebut disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Salimul Aqidah (Aqidah yang lurus/ Good Faith)

a. Memahami ilmu tauhid,

b. Selalu mengingat Allah dan selalu merasa diawasi oleh-Nya,

- c. Selalu meluruskan niat,
 - d. Memahami rukun Iman dan rukun Islam.
2. Shahihul Ibadah (Ibadah yang benar/ Right Devotion)
- a. Melaksanakan shalat 5 waktu,
 - b. Melaksanakan shaum wajib dan shaum sunnah,
 - c. Mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya,
 - d. Melaksanakan shalat sunnah (dhuha, Tahajud,dsb).
3. Matinul Khuluq (Akhlak yang kokoh/ Strong Character)
- a. Menepati janji,
 - c. Menjaga hati dan menundukkan pandangan,
 - d. Menyayangi yang muda dan menghormati yang tua
4. Qowiyyul Jismi (Jasad yang kuat/ Pyhsical Power)
- a. Rajin berolahraga rutin,
 - c. Makan 4 sehat 5 sempurna.
5. Mutsaqqoful Fikri (Pengetahuan yang luas/ Thinking Brilliantly)
- a. Mengetahui dan memahami kisah Rasul dan para Sahabat,
 - b. Memahami pentingnya menuntut ilmu,

- c. memiliki visi dan strategi hidup serta perencanaannya selama 10 tahun ke depan,
 - d. memahami pergerakan Islam
6. Mujahadatun Linafsihi (Berjuang melawan hawa nafsu/ Continnence)
- a. Memenuhi konsumsi makanan yang halal dan thoyib,
 - b. Senantiasa berusaha untuk memperbaiki diri,
 - c. Berupaya untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak bermanfaat,
7. Haritsun ‘ala Waqtihi (Manajemen waktu/ Good Time Management)
- a. Bangun tidur maksimal saat adzan subuh,
 - b. Mengalokasikan waktu untuk mereview pelajaran dan membaca materi keislaman.⁵

3.3.3 Perhitungan Korelasi Nilai AIK dan Karakter Mahasiswa

Tabel 3.26 Nilai AIK (X_1) dan Karakter Mahasiswa (Y)

⁵ <http://sarahinaahadian.blogspot.com/2011/02/10-karakter-muslim-sudahkah-ada-di.html> yang bersumber dari <http://hazelniez.wordpress.com/page/2/>, diunduh pada Senin, 17 Juni 2013, 14:45

No. Res	X	Y	(xi-X) (x)	(yi-Ȳ) (y)	(x ²)	(y ²)	xy
1	3.8	50	0.167	-8.111	0.028	65.790	-1.352
2	3.7	58	0.067	-0.111	0.004	0.012	-0.007
3	3.8	63	0.167	4.889	0.028	23.901	0.815
4	3.7	65	0.067	6.889	0.004	47.457	0.459
5	3.8	51	0.167	-7.111	0.028	50.568	-1.185
6	3.7	64	0.067	5.889	0.004	34.679	0.393
7	3.7	55	0.067	-3.111	0.004	9.679	-0.207
8	3.7	61	0.067	2.889	0.004	8.346	0.193
9	3.7	66	0.067	7.889	0.004	62.235	0.526
10	3.5	55	-0.133	-3.111	0.018	9.678	0.415
11	3.5	49	-0.133	-9.111	0.018	83.012	1.215
12	3.5	53	-0.133	-5.111	0.018	26.123	0.681
13	3.1	56	-0.533	-2.111	0.284	4.457	1.126
14	3.3	57	-0.333	-1.111	0.111	1.235	0.370

15	3.5	52	-0.133	-6.111	0.018	37.346	0.815
16	3.5	56	-0.133	-2.111	0.018	4.457	0.281
17	3.7	54	0.067	-4.111	0.004	16.901	-0.274
18	3.5	57	-0.133	-1.111	0.018	1.235	0.148
19	3.3	52	-0.333	-6.111	0.111	37.346	2.037
20	4	56	0.367	-2.111	0.134	4.457	-0.774
21	3.7	54	0.067	-4.111	0.004	16.901	-0.274
22	3.7	57	0.067	-1.111	0.004	1.235	-0.074
23	3.8	60	0.167	1.889	0.028	3.568	0.315
24	3.7	52	0.067	-6.111	0.004	37.346	-0.407
25	3.8	59	0.167	0.889	0.028	0.790	0.148
26	3.3	61	-0.333	2.889	0.111	8.346	-0.963
27	3.7	57	0.067	-1.111	0.004	1.235	-0.074
28	3.7	59	0.067	0.889	0.004	0.790	0.059
29	3.5	56	-0.133	-2.111	0.018	4.457	0.281
30	4	66	0.367	7.889	0.134	62.235	2.893
31	3.7	62	0.067	3.889	0.004	15.123	0.259
32	3.7	64	0.067	5.889	0.004	34.679	0.393
33	3.8	55	0.167	-3.111	0.028	9.679	-0.519
34	3.5	66	-0.133	7.889	0.018	62.235	-1.052
35	3.5	65	-0.133	6.889	0.018	47.457	-0.919
36	3.7	57	0.067	-1.111	0.004	1.235	-0.074
37	3.3	56	-0.333	-2.111	0.111	4.457	0.704
38	3.7	55	0.067	-3.111	0.004	9.679	-0.207
39	3.7	58	0.067	-0.111	0.004	0.012	-0.007
40	3.3	62	-0.333	3.889	0.004	15.123	-1.296
41	3.7	57	0.067	-1.111	0.004	1.235	-0.074
42	3.5	61	-0.133	2.889	0.018	8.346	-0.385
43	3.8	62	0.167	3.889	0.028	15.123	0.648
44	4	60	0.367	1.889	0.134	3.568	0.693
45	3.7	64	0.067	5.889	0.004	34.679	0.393
	163.5	2615	0.000	0.000	1.700	928.444	6.133

Dari table 3.3 di atas dapat dilihat hasil sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } X = 163,5 : 45 = 3,633$$

$$\text{Rata-rata } Y = 2615 : 45 = 58,111$$

$$\sum (x^2) = 1,700$$

$$\sum (y^2) = 928,444 \quad \sum (xy) = 6,133$$

Hasil-hasil tersebut selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{6,133}{\sqrt{(1,700)(928,444)}} \\ &= \frac{6,133}{\sqrt{1578,3548}} = \frac{6,133}{39,728} = 0,154 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 0,154 antara nilai AIK dengan karakter mahasiswa.

Setelah diperoleh nilai r hitung, kemudian nilai r hitung tersebut dikonsultasikan pada table *r product moment* (Lampiran) untuk uji signifikansi. Dari r table tersebut, dapat dilihat bahwa untuk $n = 45$, taraf kesalahan 5%, maka harga r table = 0,294.

Ketentuannya, bila r hitung lebih kecil dari r table ($rh < r$ tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, bila r hitung lebih besar dari r table ($rh > r$ tabel) maka H_a diterima.⁶ Dari hasil konsultasi dengan r table yang didapat, diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, koefisien korelasi 0,154 tersebut tidak signifikansi.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung, Alfabeta, 2010), Cet. XI, hal. 185.

Pemberian interpretasi terhadap kuatnya korelasi itu, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.27

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan table 3.33 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,154 termasuk pada kategori sangat rendah. Jadi tidak terdapat korelasi yang sangat kuat antara nilai AIK dengan karakter mahasiswa. Korelasi tersebut berlaku untuk sampel yang 45 mahasiswa tersebut. Untuk menguji signifikansi korelasi, yaitu apakah korelasi yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 229 mahasiswa, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji korelasi product moment ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

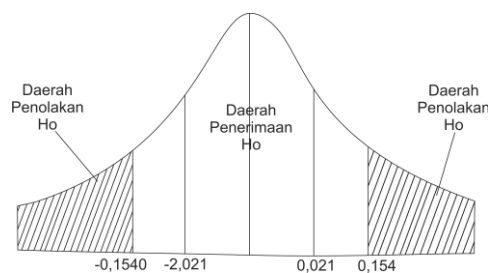
⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta, 2010), Cet. XI, hal. 184.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,154\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-(0,154)^2}} = \frac{0,154 \cdot 6,557}{\sqrt{1-0,024}} \\
 &= \frac{1,010}{\sqrt{0,976}} = \frac{1,010}{0,988} = 1,022
 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak (belah dua) dan $dk = 45 - 2 = 43$, maka diperoleh $t \text{ table} = 2,021$. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.3: Uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak



Berdasarkan perhitungan dan yang ditunjukkan pada gambar, maka dinyatakan bahwa t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 . Maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara nilai AIK dengan karakter mahasiswa ditolak, dan hipotesis alternative diterima. Jadi kesimpulannya, koefisien korelasi antara nilai AIK dengan karakter mahasiswa sebesar 0,154 adalah signifikan. Artinya, koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 45 rang diambil.